

**Peningkatan Tata Kelola Organisasi
Kepemudaan Melalui Implementasi
Smart Management dan Digitalisasi
Administrasi Pada JPRMI**Sidik¹, Arfhan Prasetyo², Ishak Kholid³^{1,2,3}Universitas Nusa MandiriJl. Raya Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620, Indonesiae-mail: ¹sidik.sdk@nusamandiri.ac.id, ²arfhan.afp@nusamandiri.ac.id,³ishak.ihk@nusamandiri.ac.id**Info Artikel**

Diterima:12-12-2025	Direvisi: 22-12-2026	Disetujui : 2-02-2026
---------------------	----------------------	-----------------------

Abstrak - Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada digitalisasi administrasi dan pelaporan organisasi untuk mendukung penguatan kapasitas kepemudaan. Program ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) untuk mencapai tata kelola yang lebih transparan dan efisien di era digital. Tim pengabdian memperkenalkan konsep *smart management* yang meliputi pencatatan data anggota, pengelolaan dokumen, dan penyusunan laporan berbasis aplikasi digital. Pelatihan yang diberikan mencakup pengoptimalan penggunaan aplikasi *office* seperti *mail merge* untuk menunjang pekerjaan kesekretariatan. Metode yang digunakan adalah *one day workshop* secara luring yang dilaksanakan dengan ceramah, diskusi, dan praktik langsung bagi para peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan teknologi sederhana namun tepat guna berhasil meningkatkan kualitas tata kelola organisasi. Seluruh responden (100%) menyatakan *puas* hingga *sangat puas* terhadap keseluruhan kegiatan, menunjukkan dampak positif yang signifikan. Program digitalisasi ini diharapkan dapat menjadi model replikasi bagi organisasi kepemudaan lainnya yang berupaya profesional dan adaptif terhadap transformasi digital.

Kata Kunci : Digitalisasi; Administrasi Organisasi; Pelaporan; Smart Management

Abstracts - This community service activity focuses on digitizing organizational administration and reporting to support youth capacity building. This program was designed in response to the urgent need of the Indonesian Mosque Youth and Teenagers Network (JPRMI) to achieve more transparent and efficient governance in the digital era. The community service team introduced the concept of smart management, which includes member data recording, document management, and report preparation based on digital applications. The training provided included optimizing the use of office applications such as mail merge to support secretarial work. The method used was a one-day offline workshop conducted with lectures, discussions, and hands-on practice for participants. The results of the activity showed that the implementation of simple yet effective technology successfully improved the quality of organizational governance. All respondents (100%) expressed satisfaction to very satisfaction with the overall activity, indicating a significant positive impact. This digitalization program is expected to serve as a replication model for other youth organizations striving to be professional and adaptive to digital transformation.

Keywords : Digitalization; Organizational Administration; Reporting; Smart Management

I. PENDAHULUAN

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang aktif dalam pemberdayaan generasi muda berbasis nilai-nilai keagamaan[1](Fransisca et al., 2024). Organisasi ini dibentuk oleh komunitas pemuda dan remaja masjid di berbagai wilayah Indonesia dengan tujuan memperkuat dakwah Islamiyah[2](Kusnawan & Rustandi, 2021). JPRMI juga berperan penting sebagai wadah pembinaan untuk mencetak kader pemimpin masa depan yang berakar pada nilai-nilai kemasjidan[3](Maududi & Yunan, 2021). Secara historis, JPRMI didirikan secara resmi pada 11 September 2005 di Masjid Agung Sunda Kelapa. JPRMI Wilayah DKI Jakarta aktif menjalankan program unggulan yang mencakup aspek sosial, edukatif, dan spiritual, seperti Dapur Indonesia untuk Palestina, Ngaji Asyik Remaja Masjid (NAREMA), dan Workshop KERAMAS[4](Simon et al., 2023). Meskipun aktif, mitra menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi



organisasi yang masih membutuhkan peningkatan[5](Arbain et al., 2024). Terdapat kebutuhan nyata untuk peningkatan kemampuan dalam teknologi berbasis aplikasi *office* bagi anggota dan pengurus JPRMI[6](Pudjiarti et al., 2024). Selain itu, peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi untuk menunjang operasional organisasi juga masih perlu dikuatkan[7](Rijal et al., 2023). Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, kegiatan pengabdian masyarakat ini diusulkan dengan tema "Smart Manajemen Untuk Organisasi Hebat: Digitalisasi Administrasi dan Pelaporan JPRMI". Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan praktis mengenai penggunaan aplikasi *office*, khususnya materi *mail merge*, serta materi tentang surat menyurat[8](Mulyani et al., 2023). Pelatihan digitalisasi ini bertujuan agar pengurus JPRMI mampu beradaptasi dan menerapkan teknologi digital dalam aktivitas kesekretariatan sehari-hari, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, dan meminimalkan kesalahan administrasi[9](Harefa et al., 2024).

II. METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode one day workshop secara luring atau *offline*. Kegiatan ini bertempat di Aula UNM Kampus Margonda, dengan peserta yang terdiri dari Pengurus dan Anggota JPRMI DKI Jakarta. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui lima fase yang terstruktur secara sistematis[10](Faustyna, 2023). Metode penelitian pengabdian Masyarakat ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



1. Pengumpulan Data Mitra: Meliputi pemetaan permasalahan, diskusi, dan penentuan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan JPRMI.
2. Pengajuan Proposal: Penyusunan proposal berisi Pendahuluan, Target dan Luaran, Metode, serta Biaya dan Jadwal Kegiatan kepada LPPM.
3. Pelaksanaan Pelatihan: Dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi atau tanya jawab, dan praktikum langsung yang disampaikan oleh tutor. Materi ditekankan pada optimalisasi *mail merge* dan pengetahuan tentang teknologi untuk menunjang kinerja organisasi. Peserta pelatihan juga mendapatkan modul panduan agar dapat mempraktikkan materi yang disampaikan secara mandiri. Aplikasi yang diajarkan meliputi Google Form, Notion, dan ChatGPT untuk menunjang proses administrasi.
4. Evaluasi: Dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 10 peserta pelatihan, bertujuan untuk mendapatkan masukan dan meningkatkan kualitas pengabdian di masa mendatang.
5. Hasil Kegiatan: Luaran berupa Laporan Pengabdian Masyarakat dan *Press Release* pada media elektronik.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat

Mitra PkM adalah pengurus dan anggota JPRMI yang aktif dalam kegiatan kesekretariatan dan pelaporan, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah model pelatihan dan pendampingan. Model ini dipilih karena efektif dalam transfer pengetahuan berbasis teknologi dan memastikan peserta mampu mengaplikasikan keterampilan baru secara mandiri. Jenis pengabdian ini bersifat

edukatif dan implementatif dengan fokus pada literasi digital administrasi.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis:

1. Tahap Persiapan :

Survei Lokasi dan Kebutuhan: Melakukan observasi awal dan wawancara dengan pengurus JPRMI untuk mengidentifikasi permasalahan administrasi dan tingkat literasi digital yang dimiliki mitra. Penyusunan Materi: Mendesain materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, meliputi *Mail Merge*, *Google Form*, Notion, dan pengenalan ChatGPT. Administrasi dan Perizinan: Mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan kepada pihak terkait (RT/RW/tokoh masyarakat) dan mempersiapkan logistik.

2. Tahap Pelaksanaan :

Pelatihan Dasar *Smart Management*: Memberikan sesi ceramah dan praktik tentang konsep *Smart Management* dalam tata kelola organisasi. Pelatihan Teknis Digitalisasi Administrasi: Melaksanakan pelatihan praktik yang intensif: Sesi pertama: Penggunaan *Mail Merge* untuk efisiensi surat menyurat (sesuai detail langkah di Laporan), Sesi kedua: Implementasi *Google Form* dan *Spreadsheet* untuk pendataan dan pelaporan otomatis, Sesi ketiga: Pengenalan dan praktik Notion untuk manajemen *task* dan kolaborasi tim, Sesi keempat: Pemanfaatan ChatGPT untuk bantuan penyusunan draf administrasi dan konten. Pendampingan: Melakukan praktik langsung terhadap dokumen administrasi riil milik JPRMI untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi Kegiatan: Melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan peserta serta keberhasilan implementasi program, Penyusunan Laporan: Menyusun laporan akhir PkM dan Pembuatan *Release Kegiatan* (Publikasi).

Metode yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa pendekatan evaluatif yang bersifat kualitatif. Pertama, **observasi**, yang dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung tingkat partisipasi peserta, antusiasme dalam mengikuti setiap sesi, serta kemampuan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan. Melalui observasi, tim pelaksana dapat menilai keterlibatan aktif peserta serta efektivitas metode penyampaian materi pelatihan.

Kedua, **wawancara**, yang dilakukan dengan perwakilan pengurus JPRMI sebagai pihak yang secara langsung terlibat dalam implementasi sistem digital yang diperkenalkan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik (feedback) terkait manfaat dan dampak penerapan sistem digital baru terhadap efisiensi kerja, kemudahan pengelolaan data, serta peningkatan produktivitas organisasi. Hasil wawancara diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberterimaan teknologi dan keberlanjutan penggunaan sistem tersebut setelah kegiatan pengabdian selesai.

Ketiga, **dokumentasi**, yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bukti pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi meliputi foto-foto kegiatan pelatihan, daftar hadir peserta, serta hasil atau produk digital yang dihasilkan selama kegiatan berlangsung, seperti template *Mail Merge* dan *Google Form* yang telah dirancang dan diimplementasikan. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung validitas pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai indikator konkret keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kombinasi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, evaluasi keberhasilan pengabdian dapat dilakukan secara komprehensif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang mengusung tema *Smart Management* ini berfokus pada kemampuan digitalisasi administrasi. Pemberian materi utama difokuskan pada penggunaan aplikasi *office* dengan tema *mail merge* dan materi tentang surat menyurat. Manfaat dan capaian kegiatan ini telah memberikan manfaat signifikan bagi peserta. Manfaat utama yang dicapai adalah peserta mampu memahami dan mulai beradaptasi dengan teknologi yang diajarkan, serta dapat melakukan praktik secara langsung. Kegiatan ini bertujuan agar organisasi dapat mengelola administrasi dan pelaporan yang lebih efisien. Pelatihan penggunaan aplikasi digital, seperti *Google Form*, Notion, dan ChatGPT, dapat menunjang proses administrasi dan pelaporan kegiatan secara otomatis. Analisis hasil kuesioner peserta, Data kuesioner menunjukkan respon yang sangat positif dari 10 peserta kegiatan. Dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Data Statistik hasil pengabdian masyarakat

No	Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Hasil (%)
1	Pelayanan Panitia	Kepuasan terhadap informasi kegiatan	50% Puas, 50% Sangat Puas
		Kualitas materi/modul pelatihan	90% Puas & Sangat Puas
		Sarana dan prasarana	70% Sangat Bagus, 30% Bagus
2	Persepsi Hasil Kegiatan	Kegiatan memberikan manfaat dan menambah wawasan	100% Setuju & Sangat Setuju
		Peningkatan keterampilan peserta	100% Setuju & Sangat Setuju
		Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi	100% Setuju & Sangat Setuju

3	Kepuasan Keseluruhan dan Minat Lanjut	Kepuasan keseluruhan peserta Minat mengikuti kegiatan serupa	60% Sangat Puas, 40% Puas 70% Sangat Berminat Tinggi (diskusi aktif & praktik aplikasi) Tercapai (Nusamandiri News)
4	Luaran Kegiatan	Keaktifan dan antusiasme peserta Publikasi media massa nasional	

1. Kepuasan Pelayanan Panitia: Sebanyak 100% responden menyatakan *Puas* (50%) dan *Sangat Puas* (50%) terhadap informasi kegiatan yang diberikan saat pelaksanaan. Materi/modul pelatihan juga dinilai baik, dengan 90% responden menyatakan *Puas* atau *Sangat Puas*. *Sarana dan prasarana juga mendapatkan persetujuan tinggi* (70% *Sangat Bagus*, 30% *Bagus*).
2. Persepsi Hasil Kegiatan: 100% peserta menyatakan Setuju atau Sangat Setuju bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan menambah wawasan mengenai tema yang disampaikan. Selain itu, 100% peserta merasa keterampilan mereka bertambah sesuai dengan tema yang diberikan. Sebanyak 100% peserta juga menyatakan bahwa hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi.
3. Kepuasan Keseluruhan dan Minat Lanjut: Secara keseluruhan, 60% responden merasa Sangat Puas dan 40% merasa Puas terhadap kegiatan ini. Tingkat minat untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan serupa sangat tinggi, dengan 70% responden menyatakan Sangat Berminat. Antusiasme peserta tercermin dari keaktifan mereka dalam berdiskusi dan mencoba berbagai aplikasi selama kegiatan berlangsung. Luaran kegiatan berupa publikasi di media massa nasional Nusamandiri News dengan judul "FTI Universitas Nusa Mandiri Dorong JPRMI Go Digital Lewat Pelatihan Smart Management" juga telah berhasil dicapai.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“Smart Manajemen untuk Organisasi Hebat: Digitalisasi Administrasi dan Pelaporan JPRMI”** telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam mendukung penguatan kapasitas kelembagaan JPRMI. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota organisasi dalam memanfaatkan teknologi digital sederhana dan tepat guna untuk kebutuhan administrasi dan pelaporan organisasi.

Penerapan berbagai solusi digital, seperti pengelolaan data berbasis formulir daring dan otomatisasi dokumen, terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola organisasi mitra. Hal ini tercermin dari perubahan pola kerja yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah ditelusuri dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Dengan demikian, digitalisasi yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana peningkatan profesionalisme organisasi sosial.

Tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan antusiasme yang tinggi. Peserta terlibat aktif dalam diskusi, praktik langsung, serta eksplorasi berbagai aplikasi pendukung, sehingga suasana pelatihan berlangsung dinamis dan kolaboratif. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner, tingkat kepuasan peserta terhadap layanan panitia maupun hasil kegiatan mencapai **100% pada kategori puas hingga sangat puas**. Capaian ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian berhasil memberikan manfaat nyata, khususnya dalam menambah wawasan, meningkatkan keterampilan digital, serta memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi dan pelaporan yang dihadapi oleh organisasi mitra.

Digitalisasi administrasi dan pelaporan yang diimplementasikan melalui kegiatan ini menjadi langkah strategis menuju terwujudnya organisasi sosial yang lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital. Keberhasilan program ini juga membuka peluang untuk pengembangan lanjutan, baik dalam bentuk pendampingan berkelanjutan maupun penerapan teknologi digital yang lebih terintegrasi.

Sebagai saran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di masa mendatang, disarankan agar peserta mempersiapkan dan menggunakan perangkat yang memadai serta koneksi internet yang stabil. Dengan dukungan perangkat yang optimal, proses praktik pelatihan diharapkan dapat berjalan lebih maksimal dan hasil implementasi teknologi digital dapat diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan dalam aktivitas organisasi.

V. REFERENSI

- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Amalia Putri, N. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.933>
- Faustyna, F. (2023). Pelatihan Komunikasi Krisis Terkait pengelolaan Homestay pada Masyarakat Lokal di Desa

Lumban Sui Susi Toruan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–78. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.288>

Fransisca, V. J., Pratoyo, S. I., & Jati, F. L. (2024). Peningkatan Potensi dan Peran Aktif Generasi Muda dalam Organisasi Remaja Masjid terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Putat Lor. *Indonesian Journal of Social Development*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/jsd.v1i4.2669>

Harefa, R. F., Waruwu, E., Zendrato, T., & Mendorfa, Y. (2024). Sistem Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web di Sekretariat Daerah Kabupaten Nias. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 292–304. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i4.87>

Kusnawan, A., & Rustandi, R. (2021). Menemukan Moderasi Beragama dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 41–61. <https://doi.org/10.23971/njppi.v5i1.2900>

Maududi, M. M., & Yunan, Z. Y. (2021). *Ekonomi islam*. 12.

Mulyani, A., Budiawan, I., Radiyah, U., Informasi, F. T., Mandiri, U. N., Informasi, F. T., Mandiri, U. N., Informasi, F. T., Mandiri, U. N., Informasi, F. T., & Mandiri, U. N. (2023). *Pelatihan Pembuatan Mail Merge Untuk Pengurus Dan Staff Pengajar Himpaudi*. 3(2), 70–75.

Pudjiarti, E., Faizah, S., Sofica, V., & Harafani, H. (2024). Pelatihan Google-Form Sebagai Media Pendaftaran Anggota Bagi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(2), 155–164. <https://doi.org/10.31599/3ef7q824>

Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., Nirawana, I. W. S., & Legito. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156–170. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.123>

Simon, E., Olak, P., & Malang. (2023). Jurnal ilmu pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://www.academia.edu/download/105648741/pdf.pdf>